

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Domba merupakan jenis ternak ruminansia kecil yang banyak dikembangkan di Indonesia. Berdasarkan informasi statistik peternakan tahun 2018 populasi domba 17,4 juta ekor. Permintaan konsumen produk hewani di Indonesia dengan jumlah penduduk lebih dari 200 juta tergolong besar, khususnya kebutuhan hasil daging setiap tahunnya meningkat sebesar 4,2% per kapita, data ini menunjukkan bahwa populasi penduduk Indonesia akan semakin meningkat sehingga permintaan kebutuhan pangan juga akan meningkat. Kebutuhan yang semakin meningkat ini didukung pula dengan adanya acara keagamaan seperti hari raya idul adha bagi umat islam. Kebutuhan pasar yang melesat masih belum diimbangi dengan peningkatan produksi di sektor peternak yang masih di dominasi oleh peternak rakyat. Ruminansia kecil seperti domba memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan sebagai sumber pedaging dan diminati masyarakat karena harga nya yang relatif murah apabila dibandingkan dengan ruminansi besar seperti sapi, kerbau, dan lain-lain. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk tetap menjaga kuantitas produksi pada sebuah peternakan adalah dengan memperhatikan kesehatan ternak, tidak dapat dipungkiri banyak kejadian ternak mati dikarenakan mengidap suatu penyakit, baik yang disebabkan oleh virus, bakteri atau cedera fisik lainnya.

Kesehatan hewan adalah keadaan atau kondisi di mana tubuh hewan dengan semua komponen sel dan cairan tubuhnya berfungsi normal. Hal terpenting dalam manajemen kesehatan hewan adalah pelaksanaannya, pengamatan dengan cara memeriksa hewan dapat dikatakan sakit atau tidak. Pemeriksaan hewan yang dicurigai berpenyakit merupakan suatu proses untuk mengidentifikasi dan mengamati perubahan yang terjadi pada ternak melalui tanda atau gejala yang muncul sehingga dapat diidentifikasi dan penyakit dapat diketahui.

Apabila pada sebuah peternakan tidak mengindahkan betapa penting nya kesehatan ternak harus diperhatikan, maka nantinya akan menyebabkan kerugian

untuk peternakan itu sendiri. Apabila terdapat ternak yang terjangkit suatu penyakit dan tidak segera diatasi, lambat laun akan mengalami kematian, tentunya kejadian ternak mati merupakan kerugian utama. Untuk mencegah kerugian secara ekonomis terjadi, perlu nya pencegahan serta penanganan penyakit bagi ternak guna meminimalisir kerugian

Kesehatan pada hewan ternak yang bagus dapat mendatangkan keuntungan bagi perusahaan. Dua faktor bertanggung jawab atas kesehatan domba, yang pertama adalah faktor infeksius, yang mencakup bakteri, virus, protozoa, dan parasit, yang kedua adalah faktor non-infeksius, yang mencakup kesalahan manajemen dan faktor lingkungan. Dengan menjaga kesehatan ternak, kualitas produk keluaran dari ternak tersebut juga akan tinggi. Sebaliknya, apabila ternak dalam keadaan kurang sehat dan tidak segera mendapatkan penanganan yang tepat, dapat mengakibatkan kerugian dalam jangka waktu pendek ataupun panjang, kerugian terbesar pada hewan ternak yaitu kematian.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Mengimplementasikan keterampilan dan pengalaman kerja yang telah didapatkan saat perkuliahan secara langsung dibidang ternak ruminansia kecil.
- b. Membandingkan mengenai teori yang ada diperkuliahan dengan praktik yang dilakukan di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mengetahui secara langsung pemeliharaan domba di PT.Sedana Peternak Sentosa
- b. Pengambilan data studi kasus yang terjadi.
- c. Mengetahui manajemen kesehatan di PT. Sedana Peternak Sentosa

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Memahami tata laksana usaha ternakdomba di PT.Sedana Peternak Sentosa.
- b. Mahasiswadapat memiliki keterampilan praktis di lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Magang dilaksanakan di PT. Sedana Peternak Sentosa, Segunung, Jombok, Kec. Kesamben, Kab. Jombang, Jawa Timur, Kode pos 61484

1.3.2 Jadwal Kerja

Magang dilaksanakan selama 4 bulan pada tanggal 1 Agustus – 30 November 2023. Kegiatan magang dilakukan pada hari Senin – Sabtu Pukul 07.00 – 17.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang yaitu mengikuti seluruh kegiatan di PT. Sedana Peternak Sentosa dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka.

1. Observasi

Pengamatan langsung di lapangan guna memperoleh data-data yang diperlukan dalam kegiatan magang. Data yang diperlukan seperti manajemen kedatangan bahan pakan, formulasi pakan, pencampuran, pemberian pakan, dan penyimpanan pakan.

2. Wawancara

Diskusi dilakukan dengan pembimbing lapang, serta karyawan, mencatat semua materi atau informasi yang disampaikan oleh narasumber lalu diimplementasikan pada karya tulis.

3. Dokumentasi

Metode untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan ketika pengambilan data. Dokumentasi yang sudah diambil dari kamera *handphone*, diolah dan dijadikan gambar digital lalu ditambahkan pada laporan magang.

4. Studi Pustaka

Menghimpun sejumlah informasi yang berhubungan dengan penggemukan domba dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktik lapang.